

**PERAN *PERCEIVED SOCIAL SUPPORT* TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MASA PASCA PANDEMI *COVID-19***

***THE ROLE OF PERCEIVED SOCIAL SUPPORT ON ACADEMIC RESILIENCE OF STUDENTS WHO ARE WORKING ON THEIR UNDERGRADUATE THESIS IN POST COVID-19 PANDEMIC PERIOD***

<sup>1</sup>Edniz Putri Fredanni, <sup>2</sup>Sofia Nuryanti

<sup>1,2</sup>Departement of Psychology, Brawijaya University  
e-mail : ednizputri@student.ub.ac.id

**ABSTRACT**

**Introduction** *This study aims to determine the role of perceived social support on the academic resilience of students who working on their undergraduate thesis in post-covid-19 pandemic period.*

**Method** *This research uses correlational quantitative methods. Respondents are 150 7th semester students who are working on their undergraduate thesis, obtained with purposive sampling. Instruments used in this research are the Multidimensional Scale of Perceived Social Support and The Academic Resilience Scale (ARS-30).*

**Results** *Based on the analysis,, the results show there is a significant role of perceived social support on academic resilience, which means that higher perceived social support, higher the academic resilience, and the other way around. Coefficient value is 20.8% ( $R^2 = 0.208$ ;  $Sig < 0.05$ ). This means that there is role of 20.8% of the perceived social support variable on the academic resilience of students who working on their undergraduate theses in the post-covid-19 pandemic period, while the other 79.2% is influenced by other factors outside this research.*

**Conclusions** *From this research, it can be seen that the role of the environment is an important factor in individual tasks such as undergraduate theses, especially in conditions that have many challenges.*

**Keywords** : *perceived social support, academic resilience*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *perceived social support* terhadap resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada masa pasca pandemi covid-19.

**Metode** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Responden dari penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa semester 7 yang sedang mengerjakan skripsi yang didapatkan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* milik dan *The Academic Resilience Scale* (ARS-30).

**Hasil** Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat peran yang signifikan variabel *perceived social support* terhadap resiliensi akademik, di mana semakin tinggi *perceived social support* maka makin tinggi pula resiliensi akademik, begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien sebesar 20.8% ( $R^2 = 0.208$  ;  $Sig < 0.05$ ). Hal ini berarti terdapat peran sebesar 20.8% variabel *perceived social support* terhadap resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada masa pasca pandemi covid-19, sedangkan 79.2 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kesimpulan** Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peran dari lingkungan menjadi faktor yang penting pada pengerjaan tugas yang sifatnya individu seperti skripsi, khususnya pada kondisi yang memiliki banyak tantangan.

**Kata Kunci** : *Perceived social support, resiliensi akademik*

## Pendahuluan

Pandemi *Covid-19* menjadi permasalahan yang terjadi selama beberapa tahun terakhir. Banyak perubahan yang terjadi disebabkan oleh situasi pandemi. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi, dengan adanya pembelajaran daring. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan bekerja yang dilaksanakan dari rumah bagi tenaga pendidik merupakan salah satu perubahan besar yang terjadi supaya proses belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa (Argaheni, 2020).

Perubahan ini menjadi tantangan besar bagi instansi pendidikan untuk tetap melakukan proses pembelajaran sesuai visi misi pendidikan. Ar (2022) dalam penelitiannya dengan subjek mahasiswa akhir, menjelaskan bahwa mayoritas subjek penelitian menganggap bahwa proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga menimbulkan stres, dengan stresor paling berat berkaitan dengan hubungan interpersonal dan intrapersonal.

Tantangan perubahan ini tidak hanya terjadi sejak awal pandemi, namun juga terjadi pada kondisi pasca pandemi *Covid-19*. WHO (2021) menjelaskan kondisi pasca pandemi (*post covid condition*) merupakan kondisi jangka panjang yang dialami seseorang akibat *Covid-19*. Tantangan dunia pendidikan pasca pandemi *Covid-19* salah satunya adalah bagaimana cara untuk menyesuaikan kembali proses pendidikan sesuai dengan kebiasaan sebelum pandemi, dengan memulai kebiasaan tatap muka setelah menjalani hampir 1,5 tahun pembelajaran jarak jauh secara daring (Fatur Rahman & Gunawan, 2021).

Perubahan ini menimbulkan sebuah tantangan baru, salah satunya pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Janura dan Ahyauard (2021) menjelaskan mengenai kendala yang dirasakan mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi selama masa pandemi. Kendala ini meliputi miskomunikasi saat revisi online, kendala jaringan saat bimbingan, kurangnya motivasi, rasa malas saat mengerjakan skripsi, kesulitan menuangkan ide dan mencari penelitian yang sesuai dengan kondisi pandemi, kesulitan pengambilan data di lapangan dan kendala fasilitas. Pada masa pasca pandemi yang memiliki banyak perubahan, tidak bisa dimungkiri bahwa dapat muncul beberapa permasalahan. Untuk mengatasi perubahan yang ada, mahasiswa memerlukan resiliensi akademik.

Resiliensi akademik adalah kemampuan seseorang untuk dapat sukses dalam pendidikan meskipun terdapat banyak kesulitan (Cassidy,

2016). Martin (2002) menjelaskan, seseorang yang memiliki faktor penguat dan semangat yang tinggi lebih mampu menghadapi tekanan akibat tugas sekolah dan mengelola stres secara lebih efektif. Hwang & Shin (2018) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi mengalami lebih sedikit stres terkait beban tugas, memiliki kemampuan afektif dan sosial yang baik, dan memiliki lebih sedikit konflik hubungan interpersonal. Resiliensi akademik diperlukan untuk mengatasi penyesuaian akibat perubahan pada pasca pandemi *covid-19*.

Roellyana dan Listiyandini (2016) menjelaskan resiliensi diperlukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Apabila mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi memiliki keyakinan dalam dirinya, maka dapat membantu proses mereka dalam menghadapi kesulitan selama proses pengerjaan skripsi. Mahasiswa yang memiliki resiliensi baik, akan cenderung menunjukkan emosi yang positif dalam mengatasi berbagai perubahan keadaan setelah pandemi *covid-19*.

Rojas F (2015) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor protektif dari lingkungan yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik. Dukungan sosial terdiri dari dukungan sosial yang dipersepsikan oleh individu (*perceived support*) dan dukungan sosial yang diterima secara langsung oleh individu (*received support*) (Haber dkk., 2007). *Perceived social support* dikonseptualisasikan paling baik saat individu mempersepsikan kondisi kesediaan dukungan yang ada, dibandingkan dengan dukungan yang dirasakan (Eagle dkk., 2018). *Perceived social support* merupakan persepsi individu terhadap ketersediaan dukungan sosial yang dirasakan bersumber dari keluarga, teman, maupun *significant others* (Zimet dkk., 1988).

Utami (2020) menjelaskan, pada bangku perkuliahan mahasiswa menjalin interaksi dengan banyak pihak di kampus. Interaksi positif berupa dukungan dan kontribusi dengan orang dewasa di sekitar mahasiswa mampu mempengaruhi resiliensi akademik pada mahasiswa itu sendiri. Narayanan & Onn (2016) mendapatkan hasil bahwa *perceived social support* dan *self efficacy* secara signifikan mampu memprediksi resiliensi pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Linggi dkk. (2021) dalam penelitiannya pada mahasiswa perantau, memperoleh hasil bahwa mahasiswa akan mampu memiliki resiliensi akademik yang tinggi, jika diimbangi dengan efikasi diri yang baik dan juga dukungan sosial dari keluarga, teman, maupun *significant others*. Sari &

Indrawati (2016) juga menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir. Jika dikaitkan dengan kondisi pasca pandemi *Covid-19* yang penuh tantangan dan perubahan, dukungan sosial diperlukan mahasiswa untuk bisa memiliki resiliensi khususnya pada bidang akademik.

Penelitian ini akan berfokus untuk mengetahui peran *perceived social support* terhadap resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada masa pasca pandemi *covid-19*, supaya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi yang sedang terjadi saat ini, khususnya pada subjek mahasiswa akhir yang memiliki banyak tantangan dalam proses penyelesaian skripsi.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dikarenakan partisipan pada penelitian ini harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang memasuki semester 7, sedang mengerjakan skripsi, dan pernah menjalani perkuliahan daring, namun saat ini sedang menjalani kegiatan perkuliahan secara *hybrid* atau luring penuh. Jumlah total partisipan dalam penelitian ini berjumlah 150 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala online dalam bentuk *google form* berisi instrumen skala dari kedua variabel yang digunakan. Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu dilaksanakan *try out* untuk mengetahui reliabilitas skala dan daya deskriminasi item skala. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS 25 for windows*, menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui peran antara variabel X dan Y.

Terdapat dua instrumen skala yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengukur *perceived social support* (Variabel X) digunakan lah skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* milik Zimet dkk. (1988) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Sulistiani dkk. (2020). Skala ini terdiri 12 item soal, yang terbagi dalam 3 dimensi. Setiap dimensi diwakili oleh 4 item pertanyaan. Setelah proses *try out*, terdapat 2 item skala yang tereliminasi, sehingga total item akhir yang

digunakan sebanyak 10 item, dengan nilai reliabilitas sebesar .854.

Untuk mengukur resiliensi akademik (Variabel Y), digunakan skala *The Academic Resilience Scale (ARS-30)* milik Cassidy (2016) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Kumalasari dkk. (2020). Skala ini terdiri dari 30 item pertanyaan, yang terbagi dalam 3 dimensi. Setelah proses *try out* terdapat 3 item skala yang tereliminasi, sehingga total item akhir yang digunakan untuk pengambilan data sebanyak 27 item, dengan nilai reliabilitas sebesar .907.

### Hasil

Pengambilan data dalam penelitian ini memperoleh total responden sebanyak 150 orang (88.6% perempuan), dengan rentang usia yang berkisar antara 19 - 25 tahun.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier**

Variabel	N	R	R <sup>2</sup>	Sig. (2 tailed)
PSS	150	.456	.208	.000
RA				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan yaitu sebesar 0.000 (*Sig <0.05*), nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel *perceived social support* dan resiliensi akademik. Berikutnya dapat terlihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar .456 yang bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi *perceived social support* pada seseorang, maka akan semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimilikinya. Selanjutnya, nilai R<sup>2</sup> ditunjukkan dengan .208, hal ini dapat menjelaskan bahwa terdapat sumbangan sebesar 20.8% dari variabel *perceived social support* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada masa pasca pandemi *covid-19*.

**Tabel 2. Sumber dukungan sosial yang diterima**

Sumber	Jumlah	Persentase
Keluarga	38	25.3%
Keluarga dan Teman	71	47.3%
Teman	15	10%
Lainnya	26	17.3%
<b>Total</b>	<b>150</b>	<b>100%</b>

Sebagai analisis deskriptif tambahan pada variabel *perceived social support* peneliti juga menanyakan terkait sumber dukungan sosial yang dirasakan oleh responden. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sumber dukungan sosial

tertinggi yang diterima oleh partisipan diterima dari keluarga dan teman dengan persentase sebesar 47.3% sejumlah 71 orang.

### Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *perceived social support* terhadap resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada masa pasca pandemi *covid-19*. Dari penelitian ini didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.208, yang artinya bahwa terdapat sumbangan sebesar 20.8% dari variabel *perceived social support* terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, sedangkan 79.2% lainnya dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Linggi dkk. (2021) yang mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan ke arah positif, antara dukungan sosial dan juga resiliensi akademik pada mahasiswa yang merantau, hal ini berarti apabila dukungan sosial yang didapatkan semakin tinggi, maka resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa juga akan semakin tinggi. Hasil ini juga sesuai dengan temuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh Permatasari dkk. (2021) yang mendapatkan hasil bahwa adanya peran yang signifikan antara *perceived social support* dengan resiliensi akademik pada mahasiswa selama pandemi *covid-19*, dengan dukungan dari keluarga yang memiliki kontribusi paling dominan bagi mahasiswa selama proses pembelajaran daring.

*Perceived social support* merujuk kepada dukungan sosial yang diterima atau dirasakan oleh individu, yang bersumber dari keluarga, teman, maupun orang penting lainnya (*significant others*). Dopant dkk. (2015) menjelaskan bahwa individu yang merasakan *perceived social support* lebih besar, mampu meningkatkan keterlibatan individu baik secara kognitif, emosional, dan perilaku dalam proses penyelesaian tugas. Sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan motivasi pada dirinya, dan memberikan pengaruh yang positif pada performa akademiknya. Individu yang memiliki *perceived social support* yang baik, juga akan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi tekanan yang ada. Baltaci dan Karatas (2015) juga menyebutkan bahwa *perceived social support* merupakan salah satu prediktor yang signifikan dari resiliensi. Individu yang memiliki cukup dukungan sosial akan mampu mengembangkan kemampuan resiliensinya dalam mengatasi situasi sulit.

Resiliensi akademik dapat menjadikan

sebuah perjuangan menjadi sebagai bentuk tantangan, menganggap kegagalan sebagai salah satu hal yang wajar dalam proses mencapai keberhasilan, dan mempersepsikan sebuah ketidakberdayaan sebagai sebuah sumber kekuatan, sehingga mampu mencari solusi atas permasalahan akademik yang mereka alami (Putri & Laksmiwati, 2022). Pada mahasiswa akhir, dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang dapat berperan pada resiliensi akademik dari mahasiswa tersebut. Sari & Indrawati (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan akademik dan resiliensi akademik pada mahasiswa akhir, semakin banyak dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan resiliensi akademik yang dimiliki sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan akademik meskipun dalam keadaan yang sulit.

Sebagai analisis tambahan, pada analisis deskriptif mengenai sumber dukungan sosial yang diterima dari subjek, diketahui hasil bahwa 47.3% subjek melaporkan bahwa sumber dari dukungan sosial yang diterima oleh subjek didapatkan dari keluarga dan teman. Narayan dan Onn (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat peran positif yang signifikan pada *perceived social support* terhadap resiliensi akademik, dengan sumber dukungan dari keluarga dan juga teman memiliki pengaruh yang signifikan, dibandingkan sumber dari *significant others*. Penelitian dari Musabiq dkk. (2018) juga menjelaskan bahwa *perceived social support* dukungan paling nyata yang diterima oleh mahasiswa berasal dari teman dan keluarga. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagian besar masih bergantung kepada keluarga, khususnya orang tua.

Selain itu, dukungan nyata lainnya yang diterima oleh mahasiswa bersumber dari teman. Bentuk dukungan ini berupa bantuan saat mengerjakan tugas, rekan berdiskusi, dan bantuan lainnya yang diterima secara nyata oleh mahasiswa, yang dapat mempersepsikan keyakinan bahwa mahasiswa akan mendapatkan bantuan secara nyata baik dari keluarga maupun teman. Dukungan sosial yang diterima baik dari keluarga, teman, maupun *significant others* menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diterima oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Warshawski (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bentuk dukungan yang dirasakan tidak hanya berupa interaksi pada proses pembelajaran saja, namun juga berupa dukungan sosial, dan juga dukungan emosional antar teman

yang dapat mengurangi stres akibat permasalahan akademik. Tersedianya kecukupan dukungan dari lingkungan sekitar, membuat mahasiswa merasa mampu menghadapi kendala dalam proses akademik. Kemampuan resiliensi dari mahasiswa mampu meningkat apabila mereka merasa menerima dukungan sosial dari teman dan juga keluarga.

Pada kondisi pasca pandemi *Covid-19*, diperlukan adanya resiliensi akademik yang baik supaya mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi hingga tuntas. Pada kondisi yang tidak dapat diprediksi dan mengakibatkan banyak perubahan seperti *Covid-19*, dukungan sosial menjadi bantuan yang sangat berharga bagi mereka yang terdampak krisis. Dukungan sosial ini pada akhirnya mampu menunjang kemampuan untuk beradaptasi akan perubahan, dan juga pada akhirnya mampu meningkatkan resiliensi pada mahasiswa untuk mampu melewati situasi kritis yang penuh tantangan (Abdullah dkk, 2020).

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan hipotesis penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat peran yang signifikan *perceived social support* terhadap resiliensi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada masa pasca pandemi *covid-19*. Hal ini dapat dimaknai apabila *perceived social support* semakin tinggi, maka makin tinggi pula resiliensi akademik, begitu pula sebaliknya. Selain itu, persepsi terhadap dukungan sosial yang diterima oleh subjek dari penelitian ini, paling banyak bersumber dari keluarga dan teman sehingga mampu mengembangkan kemampuan partisipasi dalam menghadapi permasalahan dalam bidang akademik, khususnya pada proses pengerjaan skripsi.

Selain itu, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti kepada beberapa pihak mengenai penelitian ini. Bagi masyarakat, khususnya orang tua, keluarga, maupun rekan sesama mahasiswa yang memiliki anggota keluarga ataupun teman yang sedang mengerjakan skripsi, diharapkan mampu menyediakan dukungan sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung bagi mahasiswa akhir, agar mahasiswa dapat merasa semangat dan merasa diperhatikan sehingga pada akhirnya mampu menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi selama proses pengerjaan skripsi.

### **Daftar Pustaka**

Abdullah, M., Husin, N. A., & Haider, A. (2020).

Development of Post-Pandemic Covid19 Higher Education Resilience Framework in Malaysia. *Archives of Business Research*, 8(5), 201-210. <https://doi.org/10.14738/abr.85.8321>.

Ar, S. D. (2022). Hubungan efektivitas pembelajaran online selama pandemi covid-19 dengan tingkat stress mahasiswa tingkat akhir fakultas keperawatan. *Manuju : Malahayati Nursing Journal*, 4 (7), 1821-1827. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6594>

Argaheni, N. B. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Placentum : Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8 (2), 99-108. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>

Baltaci, S. H., & Karatas, Z. (2015). Perceived social support, depression and life satisfaction as the predictor of the resilience of secondary school students: The case of Burdur. *Eurasian Journal of Educational Research* 60, 111-130 <https://doi.org/10.14689/ejer.2015.60.7>

Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Frontiers in Psychology*, 7(1787), 1-11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>

Eagle, D. E., Hybels, C.F., & Proeschold-Bell, R. J.(2018). Perceived social support, received social support, and depression among clergy. *Journal of Social and Personal Realitionship*, 1-19. <http://dx.doi.org/1177/0265407518776134>

Faturohman N & Gunawan, A. (2021). Tantangan lembaga pendidikan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan pasca pandemi covid-19 di kabupaten serang. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8 (2), 433-442, <http://dx.doi.org/10.32678/geneologipai.v8i2.5438>.

Haber, M.G., Cohen., J.L., Lucas,T., & Baltes, B.B. (2007). The relationship between self-reported received and perceived social support: A meta-analytic review. *Am J Community Psychol*, 39, 133-144. [10.1007/s10464-007-9100-9](https://doi.org/10.1007/s10464-007-9100-9)

Hwang, E & Shin, S. (2018). Characteristics of nursing students with high levels of academic resilience: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, (7), 54-59. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.09.011>

- Janura, G & Ahyanuardi, A. (2021). Analisis Kendala Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 97-102.  
<https://doi.org/10.24036/jpte.v2i2.123>
- Kumalasari, D., Luthfiyanni, N.A., & Grasiawaty, N. (2020). Analisis faktor adaptasi instrumen resiliensi akademik versi Indonesia : pendekatan eksploratori dan konfirmatori. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 9 (2). 84-95.  
<https://doi.org/10.21009/JPPP.092.06>
- Linggi, G. G. A., Hindiarto, F., & Roswita, M. Y. (2021). Efikasi diri akademik, dukungan sosial, dan resiliensi akademik mahasiswa perantau pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 217-231.  
<https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.5049>
- Martin, A. (2002). Motivation and Academic Resilience: Developing a Model for Student Enhancement. *Australian Journal of Education*, 46(1), 34-49.  
[10.1177/000494410204600104](https://doi.org/10.1177/000494410204600104)
- Musabiq, S., Assyahidah, L.N., Sari, A., Dewi, H.U.K., & Erdiaputri, W.A. (2018). Stres, Motivasi Berprestasi, Bersyukur, dan Perceived Social Support: Analisis Optimisme pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi. *Mediapsi* 4 (1). 22-35.  
<https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.01.3>
- Narayan, S & Onn, A. C. W. (2016). The influence of perceived social support and self-efficacy on resilience among first year Malaysian students. *Kajian Malaysia*, 34(2), 1-23.  
<http://dx.doi.org/10.21315/km2016.34.2.1>
- Putri, S.A.R.R & Laksmiwati, H. (2022). Resiliensi akademik mahasiswa jurusan psikologi unesa saat perkuliahan daring pada masa pandemi. *Jurnal Penelitian Psikologi* 9 (7).
- Permatasari, N., Ashari, F. R., & Ismail, N. (2021). Contribution of Perceived Social Support (Peer, Family, and Teacher) to Academic Resilience during Covid-19. *Golden of Ratio of Social Science and Education*, 1(1), 1-12.  
<https://doi.org/10.52970/grsse.v1i1.94>
- Roellyana, S & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia 1 (1)*, 29-37.
- Rojas F, L. R. (2016). Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study. *GiST Education and Learning Research Journal*, 63-78.  
<http://dx.doi.org/10.26817/16925777.286>.
- Sari, P.K & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir jurusan x fakultas teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(2), 177-182.
- Sulistiani,W., Fajrianthi, F., and Kristiana, I.F. Validation of the Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): A Rasch Model Approach," *Jurnal Psikologi*, 21 (1), 89-103. <https://doi.org/10.14710/jp.21.1.89-103>
- Utami, L. H. (2020). Bersyukur dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Nathiqiyah - Jurnal Psikologi Islam*, 3(1). 1-21.  
<https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v3i1.69>
- Warshawski, S. (2022). Academic self-efficacy, resilience and social support among first-year Israeli nursing students learning in online environments during COVID-19 pandemic. *Nurse Education Today*, 110. 105267.  
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105267>
- World Health Organization. (2021). Coronavirus disease (COVID-19): Post COVID-19 condition. [https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/coronavirus-disease-\(covid-19\)-post-covid-19-condition?gclid=Cj0KCQjwK-WBhDjARIsAO2sErSZ93Pp3mEr0cTggblalCJBbf9KK\\_jqQ460XKKlegeZCtkRHarkrpMaAv7rEALw\\_wcB](https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/coronavirus-disease-(covid-19)-post-covid-19-condition?gclid=Cj0KCQjwK-WBhDjARIsAO2sErSZ93Pp3mEr0cTggblalCJBbf9KK_jqQ460XKKlegeZCtkRHarkrpMaAv7rEALw_wcB)
- Zimet, G.D., Dahlem, N.W , Zimet. S.G & Farley,G.K. (1988) The Multidimensional Scale of Perceived Social Support, *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.  
[10.1207/s157752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s157752jpa5201_2)